

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: rezafahlepi97@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p>Article history: Received Agustus 01, 2024 Revised Agustus 05, 2024 Accepted Agustus 14, 2024</p> <hr/> <p>Kata kunci: Pengaruh, Peranan, Strategi Guru, Kebiasaan Ibadah</p>	<p><i>Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel berupa seluruh populasi atau penelitian populasi, dan metode pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Peranan strategi guru mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. Bagaimana kebiasaan ibadah shalat siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. Adakah pengaruh peranan strategi guru mata pelajaran Fiqih terhadap kebiasaan beribadah kepada siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Pengaruh Peranan strategi guru mata Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU melalui hasil analisis TSR bahwa distribusi persentase yang didapatkan berada pada kategori sedang, yang artinya cukup berperan, dari jumlah sampel yang terdiri dari 110 responden, yang mendapat kisaran nilai sedang atau diantara 59 keatas sampai dengan 71 ke bawah adalah 71 responden (64,55%), yang mendapat kisaran nilai tinggi atau 72 keatas hanya 21 responden atau 19,09% dan yang mendapat kisaran nilai rendah atau 58 kebawah adalah 18 responden (16,36%). Tingkat Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU berdasarkan hasil analisis TSR tergolong sedang, yang artinya Tingkat Ibadah siswa telah berkualitas. Dengan kata lain, dari jumlah sampel yang terdiri dari 110 responden, yang mendapat kisaran nilai sedang sebanyak 64,55%, yang menyatakan Tinggi sebanyak 19,09% dan yang menyatakan Rendah sebanyak 16,36%. Pengaruh Peranan strategi guru mata pelajaran Fiqih terhadap kebiasaan beribadah siswa di MTs Muhammadiyah OKU dapat diketahuhi melalui Dari perhitungan kai kudrat tersebut diatas, diperoleh hasil X^2 sebesar 30,30 kemudian dikonsultasikan dengan degree of freedom (df) atau derajat bebas sebagai berikut: Pada df 4 taraf signifikansi 1% adalah 13,227 dan pada taraf signifikansi 5% adalah 9,488. Maka dengan demikian dari data perhitungan kai kuadrat (X^2) $13,227 (1\%) > 30,30 > 9,488 (5\%)$ (signifikan).</i></p>

Dari perhitungan kai kuadrat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU.

Keywords:

Influence, Role, Teacher Strategy, Worship Habits

Abstract

The type of research in this thesis is quantitative research with samples in the form of the entire population or population research, and data collection methods are observation, interview, documentation and questionnaire methods. The problems in this study are How is the Role of Fiqh subject teacher strategies at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. How are the habits of students' prayer at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. Is there an influence of the role of Fiqh subject teacher strategies on the habits of worship for students at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU. Based on the results of the study, it was found that the Influence of the Role of Fiqh subject teacher strategies at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU through the results of the TSR analysis that the percentage distribution obtained was in the moderate category, which means it plays a role, from the number of samples consisting of 110 respondents, who got a range of medium values or between 59 and above to 71 and below were 71 respondents (64.55%), who got a high range of values or 72 and above were only 21 respondents or 19.09% and who got a low range of values or 58 and below were 18 respondents (16.36%). The level of students' Worship Habits at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU based on the results of the TSR analysis is classified as moderate, which means that the level of student worship has been qualified. In other words, from the number of samples consisting of 110 respondents, who got a range of medium values were 64.55%, who stated High were 19.09% and who stated Low were 16.36%. The influence of the role of Fiqh subject teacher strategy on students' worship habits at MTs Muhammadiyah OKU can be known through From the calculation of the chi-square above, the result of X^2 is 30.30 then consulted with the degree of freedom (df) or degrees of freedom as follows: At df 4 the significance level of 1% is 13.227 and at the significance level of 5% is 9.488. So thus from the data of the chi-square calculation (X^2) 13.227 (1%) > 30.30 > 9.488% (5%) (significant). From the calculation of the chi-square above, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of the Influence of the Role of Teacher Strategy on Students' Worship Habits at MTs Muhammadiyah Tubohan OKU.

Pendahuluan

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dari rumusan tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa pendidikan agama adalah merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan agama yang di dalamnya terdapat pendidikan Islam di semua jalur dan jenjang pendidikan menjadi penentu terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Karena salah satu fungsi pendidikan agama adalah untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Ramayulis (2008) Pendidikan Agama Islam adalah “Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran pelatihan, serta penggunaan pengalaman.”

Shalat merupakan ujung tombak dari sekian banyak ibadah. Shalat menjadi kunci amal ibadah manusia di dunia ini. Sebab ibadah yang pertama dan utama yang akan dihitung dan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Swt adalah ibadah shalat. Selain itu shalat memiliki fungsi sebagai sarana memohon pertolongan saat manusia sedang membutuhkan pertolongan Allah Swt. Meski Allah Maha Pengasih dan Penyayang, namun kita harus sadar bahwa kasih sayang Allah Swt itu tidak mudah diperoleh begitu saja. Ketaatan dan ketaqwaan manusia turut mempengaruhi kemudahan dalam memperoleh kasih dan sayang-Nya.

Shalat adalah sebagai sarana penghubung antara hamba dengan Tuhannya. Mendirikan shalat berarti mencerminkan keimanan sebagai tanda syiar agama dan sebagai tanda syukur kepada Allah. Meninggalkan shalat berarti memutuskan tali penghubung dengan Allah, berakibat tertutupnya rahmat dari-Nya, terhentinya aliran kebaikan-Nya dan berarti juga mengingkari *fadhhol* (keutamaan) dan kebesarannya (Al-Shawaf, 1995).

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Ibadah merupakan salah satu pelajaran yang dapat diambil dalam Pendidikan Agama Islam. Ibnu Taimiyah mengartikan ibadah adalah “Ketaatan dan ketundukan yang sempurna dengan rasa cinta kepada yang disembah untuk mencapai keridhaan-Nya dan mengharap imbalan pahala di akhirat kelak. Lebih lanjut Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa “Ibadah mencakup semua aktivitas yang dilakukan manusia yang disenangi Allah dan di ridhai-Nya, baik berupa perkataan atau perbuatan yang lahir maupun yang batin” (Yusuf, 2003).

Mendidik anak dalam membiasakan beribadah tentunya ini merupakan amanah yang tidak mudah bagi seorang pendidik, karena anak merupakan amanat Allah. Allah menitipkan amanat itu kepada orang tua, pendidik, keluarga dan masyarakat untuk dididik dengan baik dan benar. Atas amanat tersebut mereka semua akan dimintai pertanggungjawaban dan akan dihisab atas kelalaian mereka dalam pendidikannya. Begitu pula sebaliknya mereka akan mendapatkan pahala jika berbuat baik kepada anak-anak dan bertaqwa kepada Allah.

Pembahasan

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Nana Sudjana sebagai berikut: “Strategi mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi pesereta didik untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien”

Menurut Hilda Taba strategi pembelajaran adalah “Cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan atau pasilitas bagi siswa meneju tercapainya tujuan pembelajaran”. Dalam bahasa Inggris “strategi” berarti ilmu siasat. Secara sederhana strategi merupakan hasil buah pikiran seseorang terhadap analisis obyek disebabkan ada sesuatu yang ingin dicapai.

Secara umum kata “strategi” mengandung makna rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dan pengertian lain dari kata strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Untuk memahami makna “strategi atau teknik” lebih jelas maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah “pendekatan” dan “metode” (Tarigan,

1993). Secara singkat dapatlah kita katakan bahwa “Strategi atau teknik” merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dick dan Carey juga menyatakan bahwa” Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu”. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik (Uno, 2012).

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, supaya mencapai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar (Roestiyah, 2012). Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didisain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai cara –cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2007 : 177 – 286) ada beberapa strategi pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru :

- a. Strategi Pembelajaran Ekspositori
- b. Strategi Pembelajaran Inquiry
- c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir)
- d. Strategi Pembelajaran Kooperatif
- e. Strategi Pembelajaran Kontekstual CTL
- f. Strategi Pembelajaran Afektif.

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode pembelajaran adalah “Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Sedangkan M.Sobri Sutikno (2009:88) menyatakan “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”.

Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya:

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Simulasi
- e. Laboratorium
- f. Pengalaman Lapangan
- g. Brainstorming
- h. Debat
- i. Simposium dan sebagainya.

4. Pengertian Guru

Menurut para ahli definisi guru memiliki pengertian yang berbeda-beda tetapi pada prinsipnya terdapat banyak persamaan. Diantara definisi guru menurut para ahli adalah: Dalam kamus bahasa Indonesia guru adalah pendidik dalam lingkungan formal (Uhbiyati, 1996). Sedangkan Muhamad Uzer (2007) mendefinisikan gurumerupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tidak semua orang bisa menjadi guru termasuk orang yang pandai menyampaikan persoalan pada bidang tertentu apabila tidak memiliki keahlian secara khusus belum dapat disebut sabagai guru. Dari gambaran diatas maka untuk menjadi guru yang profesional diperlukan syarat-syarat dan keahlian khusus, menguasai seluk-beluk pendidikan, pengajaran dan berbagai ilmu pengetahuan yang dikembangkan melalau jenjang pendidikan tertentu.

Mulyasa (2007) juga mendifinisikan, “Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat

keseluruhan sentral pertama dan utama dalam bangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah.” Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan setrategis ketika berbicara masalah pendidikan karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitanya dengan proses belajar mengajar.

5. Syarat –Syarat Menjadi Guru

Sebagaimana diungkapkan oleh Prof. Dr. Zakiyah Darajat bahwa tidak sembarang orang bisa menjadi guru lebih lanjut ia mengatakan yang bisa disebut guru harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya:

- a. Takwa kepada Allah
- b. Berilmu
- c. Sehat jasmani
- d. Berkelakuan baik (Djamaran, 2000).

Menurut buku yang diterbitkan Departemen Agama guru harus memiliki beberapa persyaratan diantaranya:

- a. Harus memiliki bakat sebagai seorang guru
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru
- c. Memiliki kepriadian yang baik
- d. Memilki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat rohani dan jasmani
- f. Memilki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. Guru adalah menusia berjiwa Pancasila
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik (Departemen Agama, 2005).

Analisa Penelitian

1. Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqihdi MTs Muhammadiyah Tubohan OKU, maka peneliti menggunakan metode angket yang peneliti sebarakan kepada sampel yang berjumlah 110 orang. Dalam penyebaran angket peneliti memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden sebanyak 25 item soal

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

dengan “angket tertutup”. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, dan peneliti memberi bobot nilai sebagai berikut:

- a. Selalu : diberi skor 4
- b. Kadang-kadang. : diberi skor 3
- c. Pernah. : diberi skor 2
- d. Tidak Pernah. : diberi skor 1

Dari keterangan tingkat penskoran nilai jawaban angket tersebut diatas, maka diperoleh nilai variabel Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU sebagai berikut:

77	74	59	67	65	62	59	56	54	52
79	67	67	63	66	71	55	67	68	67
78	76	67	63	65	67	54	58	68	67
67	67	67	64	66	73	61	66	55	67
78	76	60	67	65	67	55	58	68	67
79	67	52	64	66	72	55	70	69	70
77	75	67	63	65	67	54	58	54	67
67	67	50	64	67	73	67	70	69	67
79	67	52	67	66	72	55	70	68	69
66	67	50	64	66	73	67	70	61	67
77	74	67	68	65	67	67	56	54	52

Setelah diketahui nilai angket di atas. Maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah adalah mencari *Highest* (H) dan *Lowwest Scure* (L); ternyata diperoleh $H = 79$ dan $L = 50$. Setelah diketahui mak selanjutnya menetaokan luas penyebaran nilai yang ada, atau mencari banyaknya nilai, mulai dari nilai terendah sampai tertinggi, yang bisa disebut *Total Range* dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

R = Total Range

H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan (Sudijono, 2010).

Dari rumus tersebut, maka dapat diketahui nilai *Range*, yaitu :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 79 - 50 + 1 \end{aligned}$$

$$= 29 + 1$$

$$= 30$$

Setelah diketahui nilai *Range*, maka selanjutnya adalah menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang akan disajikan dalam Tabel

Distribusi Frakuensi, dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R}{i} = (10 - 20)$$

R = Total *Range*

I = *Interval Class* (kelas interval)

Dari rumus tersebut, maka diketahui tentang deretan interval yang akan terdapat dalam tabel distribusi frekuensi yaitu :

$$\frac{R}{i} = (10 - 20)$$

i = 3 (harus bilangan ganjil)

$$\frac{30}{3} = 10$$

Dari keterangan diatas, diketahui i = 3 dan R = 30 maka diperoleh 10 kelas interval kelas, selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi tentang Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU, adapun tabel tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Tentang Peranan Strategi Guru Mata
Pelajaran Fiqih

Interval kelas	f	X	X	x²	fx	fx²
77 – 79	8	78	+ 4	+ 16	+ 32	128
74 – 76	5	75	+ 3	+ 9	+ 15	45
71 – 73	6	72	+ 2	+ 4	+ 12	24
68 – 70	13	69	+ 1	+ 1	+ 13	13
65 – 67	44	(66)	+ 0	+ 0	+ 0	0
62 – 64	8	63	- 1	- 1	- 8	8
59 – 61	5	60	- 2	- 4	- 10	20
56 – 58	5	57	- 3	- 9	- 15	45
53 – 55	10	54	- 4	- 16	- 40	160
50 – 52	6	51	- 5	- 25	- 30	150
					$\Sigma fx' =$	$\Sigma fx'^2 =$

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

JUMLAH	N= 110				- 31	593
---------------	---------------	--	--	--	-------------	------------

Dari tabel di atas, maka diketahui $\sum fx' = -31$, dan $\sum fx'^2 = 593$ sedangkan $N = 110$. Dengan demikian untuk mengetahui Mean dan deviasi standar adalah sebagai berikut:

1. Mean

Keterangan $M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$

M_x = Mean

M' = Mean Taksiran

I = Interval Class

$\sum fx$ = Jumlah hasil Perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval

N = *Number of Cases*

Dari rumus tersebut maka didapat nilai Mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= 66 + 3 \left(\frac{-31}{110} \right) \\ &= 66 + 3 (-0,28) \\ &= 66 - 0,84 \\ &= 65,16 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi

Setelah diperoleh nilai Mean kemudian selanjutnya mencari nilai Deviasi Standar (SD) dengan rumus sebagai berikut

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

Keterangan :

SD_x = Deviasi Standar variabel x

i = Interval Class

$\sum fx'$ = Jumlah hasil antara frekuensi dari masing-masing interval dengan x'

N = *Number of Cases*

Dari rumus tersebut maka didapat nilai Deviasi Strandar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_x &= 3 \sqrt{\frac{593}{110} - \left(\frac{-31}{110}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{5,39 - (-0,28)^2} \\
&= 3 \sqrt{5,39 - 0,08} \\
&= 3 \sqrt{5,31} \\
&= 3 \times 2,3 \\
&= 6,9
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya Mean dan deviasi Standar yaitu:

$$\text{Mean} = 65,16$$

$$\text{SD} = 6,9$$

3. Nilai TSR

Langka selanjutnya mencari Nilai TSR dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{a. Tinggi} = M + 1 \text{ SD ke atas}$$

$$= 65,16 + 6,9$$

$$= 72,06 \text{ di bulatkan menjadi } 72$$

$$\text{b. Sedang} = M - 1 \text{ SD dan } M + 1 \text{ SD}$$

$$= \text{Diantara } 59 \text{ dan } 71$$

$$= 59 \text{ keatas sampai dengan } 71 \text{ ke bawah.}$$

$$\text{c. Rendah} = M - 1 \text{ SD Kebawah}$$

$$= 65,16 - 6,9$$

$$= 58,26 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

Kemudian untuk mengetahui jumlah prosentase, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan rumus prosentase. Berikut dibawah ini hasil nilai prosentase Tentang peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Tabel 5

Distribusi Prosentase Frekuensi Tentang Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Peran Strategi Guru	Frekuensi (f)	Prosentase	Keterangan Nilai TSR
Tinggi	21	19,09%	72 - 79
Sedang	71	64,55%	59 - 71
Rendah	18	16,36%	50 -58
Jumlah	110	100%	

Berdasarkan hasil tabel prosentase diatas, dapat disimpulkan bahwa Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih tergolong Sedang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan bahwa yang menyatakan Sedang sebanyak 64,55%, yang menyatakan Tinggi sebanyak 19.09% dan yang menyatakan Rendah sebanyak 16,36%.

2. Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa

Berdasarkan hasil angket yang sudah disebarkan, maka diperoleh nilai dari variabel Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU sebagai berikut:

56	75	72	68	66	63	60	57	54	53
55	64	68	62	68	64	62	68	56	68
73	76	68	71	66	68	78	58	54	63
68	64	65	62	68	64	62	74	65	68
57	76	65	68	67	68	79	58	65	63
59	64	73	61	68	64	62	59	56	64
65	77	68	60	67	68	79	58	55	63
65	64	68	68	68	64	68	74	64	68
78	68	72	68	66	63	60	57	54	51
65	68	72	69	66	70	68	65	54	53
80	77	68	61	68	68	68	65	56	64

Dari nilai angket di atas. Maka langkah selanjutnya membuat tabel distribusi frekuensi data kelompok dengan langkah adalah mencari *Highest* (H) dan *Lowest Scure* (L); ternyata diperoleh H =80 dan L = 51. Setelah diketahui mak selanjutnya menetaokan luas penyebaran nilai yang ada, atau mencari banyaknya nilai, mulai dari

nilai terendah sampai tertinggi, yang bisa disebut *Total Range* dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$R = \text{Total Range}$$

$$H = \text{Highest Score (Nilai Tertinggi)}$$

$$L = \text{Lowest Score (Nilai Terendah)};$$

$$1 = \text{Bilangan Konstan}$$

Dari rumus tersebut, maka dapat diketahui nilai *Range*, yaitu :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 51 + 1 \\ &= 29 + 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *Range*, maka selanjutnya adalah menetapkan besar atau luas dari masing-masing interval nilai yang akan disajikan dalam Tabel

Distribusi Frakuensi, dengan menggunakan rumus :

$$\frac{R}{i} = (10 - 20)$$

$$i = 3$$

$$\frac{30}{3} = 10$$

Dari keterangan diatas, diketahui $i = 3$ dan $R = 30$ maka diperoleh 10 kelas pada interval kelas, selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi tentang Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU, adapun tabel tersebut dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Interval kelas	f	X	x	x ²	fx	fx ²
78 - 80	5	79	+ 4	+ 16	+ 20	80
75 - 77	5	76	+ 3	+ 9	+ 15	45
72 - 74	7	73	+ 2	+ 4	+ 14	28
69 - 71	3	70	+ 1	+ 1	+ 3	3
66 - 68	34	(67)	0	+ 0	+ 0	0
63 - 65	25	64	- 1	- 1	- 25	25
60 - 62	10	61	- 2	- 4	- 20	40
57 - 59	8	58	- 3	- 9	- 24	72
54 - 56	10	55	- 4	- 16	- 40	160
51 - 53	3	52	- 5	- 25	- 15	75
JUMLAH	N= 110				$\sum fy' = - 72$	$\sum fy'^2 = 528$

Dari tabel di atas, maka diketahui $\sum fx' = -72$, dan $\sum fx'^2 = 528$ sedangkan $N = 110$, Dengan demikian untuk mengetahui Mean dan deviasi standar adalah sebagai berikut

A. Mean

Dari $M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$ didapat nilai Mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_y &= 67 + 3 \left(\frac{-72}{110} \right) \\ &= 67 + 3 (-0,65) \\ &= 67 - 1,95 \\ &= 65,05 \end{aligned}$$

B. Standar Deviasi

Setelah diperoleh nilai Mean kemudian selanjutnya mencari nilai Deviasi Standar (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

Dari rumus tersebut maka didapat nilai Deviasi Strandar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}SD_y &= 3 \sqrt{\frac{528}{110} - \left(\frac{-72}{110}\right)^2} \\&= 3 \sqrt{4,8 - (-0,65)^2} \\&= 3 \sqrt{4,8 - 0,42} \\&= 3 \sqrt{4,38} \\&= 3 \times 2,09 \\&= 6,27\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya Mean dan deviasi Standar yaitu :

$$\text{Mean} = 65,05$$

$$\text{SD} = 6,27$$

3. Nilai TSR

Langka selanjutnya mencari Nilai TSR dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

a. Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

$$= 65,05 + 6,27$$

$$= 71,32 \text{ di bulatkan menjadi } 71 \text{ keatas}$$

b. Sedang = $M - 1 \text{ SD}$ dan $M + 1 \text{ SD}$

$$= \text{Diantara } 60 \text{ dan } 70$$

$$= 60 \text{ keatas sampai dengan } 70 \text{ ke bawah.}$$

c. Rendah = $M - 1 \text{ SD}$ Kebawah

$$= 65,05 - 6,27$$

$$= 58,78 \text{ dibulatkan menjadi } 59 \text{ kebawah}$$

Kemudian untuk mengetahui jumlah prosentase, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan rumus prosentase. Berikut dibawah ini hasil nilai prosentase Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU.

Tabel 7

Distribusi Prosentase Frekuensi Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan

Kebiasaan Ibadah Shalat Siswa	Frekuensi (f)	Prosentase	Keterangan Nilai TSR
Tinggi	21	19,09%	71 - 80
Sedang	71	64,55%	60 - 70
Rendah	18	16,36%	51 - 59
Jumlah	110	100%	

Berdasarkan hasil tabel prosentase diatas, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Ibadah Shalat Siswadi MTs Muhammadiyah Tubohan OKU tergolong Sedang. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan bahwa yang menyatakan Sedang sebanyak 64,55%, yang menyatakan Tinggi sebanyak 19,09% dan yang menyatakan Rendah sebanyak 16,36%.

3. Pengaruh Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di Mts Muhammadiyah Tubohan OKU.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU, dilakukan analisis data dengan menggunakan kai kuadrat. Adapun langkah sebagai berikut:

Tabel 8

TSR Pengaruh Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Ibadah Siswa di Mts Muhammadiyah Tubohan OKU

NO	Peranan Strategi guru mata pelajaran Fiqih		Kebiasaan Ibadah Siswa		Pengaruh Peranan strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan
	Nilai	TSR	Nilai	TSR	
1	77	T	56	R	T R
2	74	T	75	T	T T
3	59	S	72	T	S T
4	67	S	68	S	S S
5	65	S	66	S	S S
6	62	S	63	S	S S
7	59	S	60	S	S S

NO	Peranan Strategi guru mata pelajaran Fiqih		Kebiasaan Ibadah Siswa		Pengaruh Peranan strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan
	Nilai	TSR	Nilai	TSR	
8	56	R	57	R	R R
9	54	R	54	R	R R
10	52	R	53	R	R R
11	79	T	55	R	T R
12	67	S	64	S	S S
13	67	S	68	S	S S
14	63	S	62	S	S S
15	66	S	68	S	S S
16	71	S	64	S	S S
17	55	R	62	S	R S
18	67	S	68	S	S S
19	68	S	56	R	S R
20	67	S	68	S	S S
21	78	T	73	T	T T
22	76	T	76	T	T T
23	67	S	68	S	S S
24	63	S	71	T	S T
25	65	S	66	S	S S
26	67	S	68	S	S S
27	54	R	78	T	R T
28	58	R	58	R	R R
29	68	S	54	R	S R
30	67	S	63	S	S S
31	67	S	68	S	S S
32	67	S	64	S	S S
33	67	S	65	S	S S
34	64	S	62	S	S S
35	66	S	68	S	S S
36	73	T	64	S	T S
37	61	S	62	S	S S
38	66	S	74	T	S T
39	55	R	65	S	R S
40	67	S	68	S	S S
41	78	T	57	R	T R
42	76	T	76	T	T T
43	60	S	65	S	S S
44	67	S	68	S	S S
45	65	S	67	S	S S

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa
di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

NO	Peranan Strategi guru mata pelajaran Fiqih		Kebiasaan Ibadah Siswa		Pengaruh Peranan strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan
	Nilai	TSR	Nilai	TSR	
46	67	S	68	S	S S
47	55	R	79	T	R T
48	58	R	58	R	R R
49	68	S	65	S	S S
50	67	S	63	S	S S
51	79	T	59	R	T R
52	67	S	64	S	S S
53	52	R	73	T	R T
54	64	S	61	S	S S
55	66	S	68	S	S S
56	72	T	64	S	T S
57	55	R	62	S	R S
58	70	S	59	R	S R
59	69	S	56	R	S R
60	70	S	64	S	S S
61	77	T	65	S	T S
62	75	T	77	T	T T
63	67	S	68	S	S S
64	63	S	60	S	S S
65	65	S	67	S	S S
66	67	S	68	S	S S
67	54	R	79	T	R T
68	58	R	58	R	R R
69	54	R	55	R	R R
70	67	S	63	S	S S
71	67	S	65	S	S S

Dari keterangan diatas, maka dapat diketahui TSR antara Pengaruh peranan strategi guru mata pelajaran Fiqih terhadap kebiasaan beribadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU, yaitu sebagai berikut:

TT =	8
TS =	6
TR =	4
ST =	4
SS =	58
SR =	9
RT =	6

RS = 7
RR = 8

Tabel 9

Perhitungan Tabulasi Silang Pengaruh Peranan Strategi Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Kebiasaan Ibadah Siswa Peranan Strategi Guru	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Tinggi	8 ^①	4 ^②	6 ^③	18
Sedang	6 ^④	58 ^⑤	7 ^⑥	71
Rendah	4 ^⑦	9 ^⑧	8 ^⑨	21
	18	71	21	110

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dibuat tabel perhitungan kai kuadrat (X^2) sebagai berikut:

Tabel 10

Analisa Kai kuadrat terhadap tabel 9

No	fo	ft	fo-ft	(fo-ft) ²	$\frac{(fo-ft)^2}{ft}$
1	8	2,95	5,05	25,55	8,67
2	4	11,62	-7,62	58,04	5,00
3	6	3,44	2,56	6,57	1,91
4	6	11,62	-5,62	31,56	2,72
5	58	45,83	12,17	148,18	3,23
6	7	13,55	-6,55	42,96	3,17
7	4	3,44	0,56	0,32	0,09
8	9	13,55	-4,55	20,74	1,53
9	8	4,01	3,99	15,93	3,97
	110	110	0,00	$\sum (fo-ft)^2 = 349,85$	$\frac{\sum (fo-ft)^2}{ft} = 30,30$

Dari perhitungan kai kudrat tersebut diatas, diperoleh hasil X^2 sebesar 30,30 kemudian dikonsultasikan dengan *degree of freedom* (df) atau derajat bebas sebagai berikut:

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

$$\begin{aligned}df &= (k - 1)(l - 1) \\ &= (3 - 1)(3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \\ &= 4\end{aligned}$$

Pada df 4 taraf signifikansi 1% adalah 13,227 dan pada taraf signifikansi 5% adalah 9,488. Maka dengan demikian dari data perhitungan kai kuadrat (X^2) 13,227 (1%) $> 30,30 > 9,488\%$ (5%) (signifikan).

Dari perhitungan kai kuadrat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Peranan Strategi Mata Pelajaran Fiqih Guru Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Simpulan

Pengaruh Peranan strategi guru mata Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Pengaruh Peran strategi guru mata Fiqih di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU melalui hasil analisis TSR bahwa distribusi persentase yang didapatkan berda pada kategri sedang, yang artinya cukup berpengaruh, dari jumlah sampel yang terdiri dari 110 responden, yang mendapat kisaran nilai sedang atau diantara 59 keatas sampai dengan 71 ke bawah adalah 71 responden (64,55%), yang mendapat kisaran nilai tinggi atau 72 keatas hanya 21 responden atau 19,09% dan yang mendapat kisaran nilai rendah atau 58 kebawah adalah 18 responden (16,36%).

Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU berdasarkan hasil analisis TSR tergolong sedang, yang artinya Tingkat Ibadah siswa telah berkualitas. Dengan kata lain, dari jumlah sampel yang terdiri dari 110 responden, yang mendapat kisaran nilai sedang atau sebanyak 64,55%, yang menyatakan Tinggi sebanyak 19,09% dan yang menyatakan Rendah sebanyak 16,36%.

Pengaruh Peranan strategi guru mata pelajaran Fiqih terhadap kebiasaan beribadah siswa di MTs Muhammadiyah OKU dapat diketahuni melalui hasil perhitungan kai kudrat diperoleh hasil X^2 sebesar 30,30 kemudian dikonsultasikan dengan *degree of freedom* (df) atau derajat bebas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}df &= (k - 1)(l - 1) \\ &= (3 - 1)(3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \\ &= 4\end{aligned}$$

Pada df 4 taraf signifikansi 1% adalah 13,227 dan pada taraf signifikansi 5% adalah 9,488. Maka dengan demikian dari data perhitungan kai kuadrat (X^2) 13,227 (1%) >30,30> 9,488%(5%) (signifikan). Dari perhitungan kai kuadrat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Peran Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Beribadah Siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Daftar Pustaka

- Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*. (Jogjakarta : Darul Hikmah, 2009), hal. 83
- Abidin, S.A. Zainal, *Kunci Ibadah*, (Semarang : Penerbit Karya Putra Toha,2001)
- Ahmad, Syekh Zainudin Bin Ali, *Cabang-Cabang Iman* (Surabaya : Penerbit Al-Ikhlas,1984)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,(Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Asrina Laily, *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Islam dalam* , diakses 7 April 2011
- Badan Standar Nasional (BSNP), *Standar Isi*, (Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan)
- Bogdan dan Taylor (1975;5) Moleong, Lexzy J, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007)
- Candra, “Cara Mengajarkan Shalat Pada Anak” dalam , diakses 1 Juni 2011
- Dalil, Fikih, dan Ishfah, Abu, *Buku Pintar Pedoman Dasar Agama Islam*, (Surabaya : Apollo, 1995)
- Departemen Pendidikan RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta : Departemen Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran
- Departemen Pendidikan nasional, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2005)
- Em Zulfajri dan Ratu Aprilia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (t.t.p.: Difa Publisher, t.t.), hal. 273

Reza Fahlepi, Iriyansyah

Pengaruh Peranan Strategi Guru Terhadap Kebiasaan Ibadah siswa di MTs Muhammadiyah Tubohan OKU

Faizatul Rosyidah, "Mendidik Anak Shalat" dalam . Diakses 1 Juni 2011

Hussein Bahresi, *Al Jami'ush Shahih Bukhori-Muslim*, (Surabaya: Karya Utama, t.t.), hal 50

Layla TM, *Anak Bertanya Anda Kelabakan*, (Solo: Aqwam, 2009), hal. 21

Mukhotim el Moekry, *Membina anak beraqidah kokoh*. (Jakarta: Wahyu press, 2004), hal. 4

Mukhtim el Moekry, *Membina anak beraqidah kokoh*. (Jakarta: Wahyu press, 2004), hal. 4

Nawawi, Hadari, *Hakikat Manusia Menurut Islam* (Surabaya: Penerbit Al-Ikhlas,1993)

Rifa'i,Moh, *Risalah Tuntunan Tuntunan Shalat Lengkap*. (semarang: CV. Toha Putra)

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

Sugono, Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineke Cipta, 1988), hal. 236

Suharto, Tato, *filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2006)

Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: At Thahitiah, 1976), hal 64

Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hal. 51

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2003) hal. 41